

## PERAN EKONOMI KREATIF DALAM MENGERAKKAN PERTUMBUHAN EKONOMI LOKAL

Klemens Mere<sup>1</sup>, Muhammad Hery Santoso<sup>2</sup>, Mutiasari<sup>3</sup>, HERNI UTAMI RAHMAWATI<sup>4</sup>,  
Muhammad Ade Kurnia Harahap<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Universitas Wisnuwardhana Malang

<sup>2</sup>STMIK Widya Utama

<sup>3,4</sup>STIE Satria Purwokerto

<sup>5</sup>Universitas Simalangun

email: monfoortbhk@yahoo.co.id<sup>1</sup>, muhhery@swu.ac.id<sup>2</sup>, sarimutia09@gmail.com<sup>3</sup>,  
herniutamirahmawati@gmail.com<sup>4</sup>, adekur2000@gmail.com<sup>5</sup>

### Abstrak

Dalam era globalisasi, ekonomi kreatif menjadi salah satu pilar penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Sektor ini memiliki peran strategis dalam memperlihatkan potensi lokal serta menciptakan peluang usaha di komunitas pedesaan. Studi ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ekonomi kreatif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan studi pustaka atau Library Research. Pendekatan ini bertujuan untuk membandingkan teori-teori terkini dengan kerangka pemikiran yang ada dalam literatur penelitian sebelumnya. Berdasarkan analisis dari hasil kajian literatur dalam diskusi, dapat disimpulkan bahwa peran ekonomi kreatif bukan hanya menciptakan lapangan kerja yang signifikan, tetapi juga menjadi pendorong utama bagi inovasi dan pengembangan produk baru dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Keberhasilan sektor ini dalam memelihara kreativitas individu memberikan dampak positif yang besar.

**Kata kunci:** Ekonomi kreatif; Pertumbuhan; Ekonomi Lokal

### Abstract

The contemporary epoch of globalization highlights the pivotal role of the creative economy as a cornerstone for fostering local economic advancement. Among various sectors, the creative economy stands out for its strategic significance in unleashing indigenous potential and fostering entrepreneurial prospects within rural communities. This Community Service initiative is purposefully crafted to meticulously scrutinize the pivotal role of the creative economy in propelling local economic growth. Employing a qualitative approach anchored in comprehensive literature studies or Library Research, this endeavor aims to juxtapose prevailing theories with antecedent frameworks found in research literature. The exhaustive analysis conducted via a thorough literature review in this discourse unequivocally asserts that the creative economy's influence on local economic growth extends beyond its substantial contribution as a prodigious job generator. Remarkably, it emerges as a primary catalyst propelling innovation and the genesis of novel products. The sector's triumphant embrace of individual creativity distinctly radiates a profoundly positive impact.

**Keywords:** Creative Economy; Growth; Local Economy

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, ekonomi kreatif telah menjelma menjadi salah satu fondasi utama yang mendukung perkembangan ekonomi lokal. Terbukti bahwa sektor ekonomi kreatif memiliki peranan strategis yang luar biasa dalam mengoptimalkan potensi lokal dan membuka berbagai peluang usaha bagi warga pedesaan (Supriyanto & Hana, 2020). Konsep ekonomi kreatif melibatkan pemanfaatan potensi dan kreativitas manusia dalam menghasilkan nilai tambah melalui berbagai kegiatan seperti seni, budaya, desain, teknologi, dan industri kreatif lainnya. Pemahaman terhadap peran ekonomi kreatif semakin berkembang sebagai solusi untuk meningkatkan daya saing suatu wilayah. Melalui integrasi nilai-nilai budaya dan inovasi, ekonomi kreatif dapat menjadi katalisator yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal (Florida, 2002).

Pertumbuhan ekonomi lokal didorong oleh kemampuan ekonomi kreatif dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan daya saing suatu daerah. Dengan mengandalkan keunikan lokal, ekonomi kreatif mendorong pengembangan produk dan layanan inovatif yang dapat menarik perhatian pasar. Keterlibatan pelaku ekonomi kreatif seperti seniman, desainer, dan teknopreneur tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan identitas khas yang membedakan suatu wilayah.

Pemberdayaan ekonomi kreatif dapat menjadi strategi efektif dalam diversifikasi sektor ekonomi lokal. Dengan melibatkan berbagai bidang seperti seni, desain, dan industri kreatif lainnya, suatu daerah dapat mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi tertentu. Diversifikasi ini tidak hanya membuat ekonomi lebih tangguh terhadap fluktuasi pasar, tetapi juga menciptakan ekosistem yang lebih dinamis dan berkelanjutan. Purnomo (2016) menjelaskan dengan adanya ekonomi kreatif yang berakar pada identitas lokal dapat meningkatkan kebanggaan dan kesadaran masyarakat akan keunikan dan kekayaan warisan budaya lokal.

Ekonomi kreatif tidak hanya memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga mendorong pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan pelatihan dalam bidang seni, desain, dan teknologi kreatif menjadi investasi yang berkelanjutan untuk menciptakan SDM yang kompeten dan inovatif. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat lokal untuk menggali potensi kreatifnya dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi.

Ekonomi kreatif berperan penting dalam mempertahankan dan memperkuat identitas budaya suatu daerah. Melalui penggalan nilai-nilai budaya lokal, ekonomi kreatif membantu melestarikan warisan tradisional dan mendorong inovasi yang menggabungkan unsur-unsur lokal dengan perkembangan global (Pratt, 2011). Penguatan identitas budaya ini tidak hanya memperkaya kehidupan masyarakat lokal tetapi juga menjadi daya tarik bagi wisatawan dan investor.

## METODE

Metode yang diadopsi dalam artikel ini mengusung pendekatan kualitatif melalui studi literature atau Library Research. Fokusnya terletak pada analisis perbandingan antara teori-teori yang terkemuka dengan kerangka konseptual yang terdahulu dalam literatur penelitian. Dalam proses ini, sumber literatur yang digunakan berasal dari hasil Pengabdian kepada Masyarakat serta artikel ilmiah, baik yang berskala nasional maupun internasional, yang relevan dengan bidang kajian yang sedang diteliti. Semua referensi yang disertakan diperoleh melalui mesin pencari literatur seperti Mendeley dan Google Scholar, dan penerapannya secara konsisten mengikuti pendekatan kualitatif khususnya dalam jenis penelitian literature.

Penyelenggaraan penelitian secara kualitatif dipilih dengan alasan sifatnya yang eksploratif, memungkinkan pembahasan yang lebih mendalam dengan dukungan pustaka terkait atau kajian literatur yang diperiksa. Tahap ini menjadi dasar bagi perumusan hipotesis guna membandingkan dan menguji kebenaran dari teori yang ada, terutama ketika dibandingkan dengan temuan-temuan sebelumnya dalam hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan ekonomi lokal dapat ditingkatkan melalui peran ekonomi kreatif yang memainkan peran penting dalam menciptakan nilai tambah, lapangan pekerjaan, dan meningkatkan daya saing suatu wilayah. Ekonomi kreatif mencakup berbagai sektor seperti seni, budaya, desain, teknologi informasi, mode, film, musik, kuliner, dan sebagainya. Berikut adalah pembahasan tentang peran ekonomi kreatif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal. Kajian literature yang relevan dengan artikel ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kajian literature yang relevan

Penulis	Judul	Hasil
Luqma et al (2023)	Peran Ekonomi Kreatif dan Sektor Pariwisata dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia	PDB ekonomi kreatif berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, tetapi tenaga kerja ekonomi memiliki pengaruh yang positif namun tidak signifikan.
Maulana et al (2023)	Implementasi Korporasi, Kapasitas dan Pembiayaan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif sebagai Penggerak Perekonomian di Aceh	membuat roadmap UMKM berbasis ekonomi kreatif 2032, menghubungkan para pemberi modal dengan pelaku UMKM, sertifikasi produk UMKM, integrasi stakeholders, budaya konsumsi produk lokal, aspirasi kaum muda, jaminan keaslian dan promosi produk, membentuk manajemen berbasis ekonomi kreatif, dan terakhir mengadakan pelatihan

		pengembangan SDM. Temuan penelitian ini bisa menjadi inovasi baru dan kajian evaluasi terhadap kesiapan pelaku UMKM dan kebijakan pemerintah dalam mengembangkan kiprah UMKM di Aceh khususnya dan Indonesia umumnya.
Sulistiyo (2023)	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Talas Menjadi Produk Komoditas Lokal di Desa Sebidai, Kabupaten Tana Tidung	Pengembangan ekonomi kreatif berbasis talas diharapkan akan menghadirkan manfaat jangka panjang yang signifikan bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat lokal.
Murthi (2023)	Kinerja Bumdesa Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Kesetaraan Gender	Dalam konteks pengembangan ekonomi kreatif di tingkat lokal, peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menjadi sangat vital. Melalui bantuan pinjaman modal yang bersyarat ringan, BUMDes telah berhasil mendorong pertumbuhan usaha kuliner yang mengusung kekhasan budaya Bali serta sektor kuliner berbasis buah-buahan lokal. Dampaknya tak hanya terlihat pada peningkatan volume usaha, tetapi juga pada penyerapan tenaga kerja, terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Selain itu, fokus pada pengembangan kerajinan papan surfing juga menunjukkan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan aktivitas ekonomi kreatif di wilayah tersebut. Dengan kontribusi BUMDes, telah terbukti bahwa dukungan finansial yang tepat dapat memperkuat potensi ekonomi kreatif lokal, memunculkan produk-produk berdaya saing, dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh dalam komunitas.
Abdi et al (2023)	Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pengrajin Purun dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mekar	Partisipasi aktif ibu-ibu di sekitar wilayah dalam Komunitas Kerajinan Anyaman Mekar Jaya telah membuktikan peran signifikan dalam usaha pemberdayaan ekonomi masyarakat. Komitmen mereka bukan hanya terbatas pada kontribusi tenaga kerja, namun juga dalam pengelolaan usaha dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, seperti tauhid, keadilan, kebebasan berusaha, serta tanggung jawab. Hal ini bukan sekadar upaya melibatkan mereka dalam kegiatan ekonomi lokal, melainkan juga menciptakan fondasi bisnis yang berintegritas dan bertanggung jawab, menjadikan Komunitas ini sebagai teladan dalam pemberdayaan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.
Rukmana et al (2023)	Penguatan Kelembagaan Bumdes: Upaya Meningkatkan Potensi Ekonomi Kreatif di Pulau Lakkang	Hasil kegiatan pengabdian masyarakat di Pulau Lakkang secara tegas menunjukkan bahwa keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki potensi strategis yang sangat penting dalam menggerakkan ekonomi desa berdasarkan potensi lokal, selama dikelola dengan efektif.

		Meskipun menghadapi berbagai tantangan terkait pemahaman konsep, permodalan, manajemen keuangan, akses pasar, dan partisipasi masyarakat, usaha-upaya perbaikan telah berhasil memperkuat kapasitas pengurus BUMDes dan merangsang keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaannya.
Masruroh & Suprianik (2023)	Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif	Desa Rowotengah memiliki potensi yang sangat bagus untuk dikembangkan, terutama dalam upaya pemberdayaan masyarakat dalam ranah ekonomi kreatif.
Faitdah & Rohman (2023)	Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam	Ekonomi kreatif di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan, menunjukkan perkembangan yang menggembirakan dengan potensi untuk meningkatkan pendapatan para pengrajin. Dari 15 orang pengrajin yang dijadikan informan, ditemukan bahwa 9 di antaranya berhasil meningkatkan pendapatan mereka dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara 6 pengrajin lainnya mempertahankan tingkat pendapatan yang relatif stabil dari tahun 2021 ke 2022, meskipun masih terdapat fluktuasi yang tercatat.
Suryadharman et al (2023)	Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis	Studi kualitatif ini bertujuan untuk menggali strategi kolaboratif yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan desain grafis di Kota Bandung guna merangsang inovasi dalam ranah bisnis industri kreatif.
Zulgani et al (2023)	Pembinaan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Tanjung Lanjut Dengan Mempertahankan Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa	Membina masyarakat Desa Tanjung Lanjut untuk mengoptimalkan potensi ekonomi kreatif desa sambil tetap memelihara kearifan lokal merupakan fokus utama. Upaya ini ditujukan untuk memperkuat peran Badan Usaha Milik Desa Tanjung Lanjut dalam mengembangkan beragam jenis usaha dengan pendekatan ekonomi kreatif yang bertumpu pada warisan budaya dan nilai-nilai lokal yang khas.

Ekonomi kreatif memiliki peran yang krusial dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal (Sirait et al., 2019). Pertama-tama, sektor ini menjadi penyumbang signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja di berbagai tingkatan keterampilan. Dengan memanfaatkan bakat dan kreativitas individu, industri kreatif menghasilkan pekerjaan yang beragam, mulai dari seniman dan desainer hingga profesional teknologi informasi dan pemasaran. Peningkatan jumlah lapangan pekerjaan ini tidak hanya mengurangi tingkat pengangguran tetapi juga memberikan peluang bagi perkembangan keterampilan dan karir di komunitas lokal.

Ekonomi kreatif mendorong inovasi dan pengembangan produk baru. Dengan merangkul ide-ide kreatif, sektor ini tidak hanya menciptakan nilai tambah bagi produk dan layanan tetapi juga mendorong pertumbuhan industri terkait. Inovasi dalam desain, teknologi, dan pemasaran dapat meningkatkan daya saing daerah, membantu menjadikan komunitas lokal sebagai pusat inovasi dan kreativitas. Ini, pada gilirannya, dapat menarik investasi dan meningkatkan daya tarik wilayah tersebut di tingkat nasional dan internasional (Sutrisno et al., 2020).

Selanjutnya, ekonomi kreatif memainkan peran penting dalam mempromosikan dan melestarikan budaya lokal. Dengan memberikan tempat bagi seni, musik, dan warisan budaya setempat, sektor ini

tidak hanya mengangkat martabat budaya masyarakat, tetapi juga menciptakan pengalaman berbeda bagi pengunjung dan wisatawan. Keberlanjutan budaya lokal menjadi faktor daya tarik tersendiri, memberikan identitas unik kepada komunitas dan meningkatkan potensi pariwisata.

Dampak ekonomi kreatif meluas ke aspek sosial dan komunitas. Pembangunan infrastruktur kreatif seperti ruang kolaborasi dan pusat seni membangun lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekosistem kreatif. Ini menciptakan peluang untuk pertukaran ide dan kolaborasi antarindustri, yang dapat memperkuat jaringan lokal dan memajukan perkembangan ekonomi secara holistik. Dengan demikian, melibatkan ekonomi kreatif dalam strategi pengembangan ekonomi lokal dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian melalui literature review pada hasil dan pembahasan maka pada artikel ini dapat disimpulkan bahwa peran ekonomi kreatif dalam menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal bukan hanya menjadi sumber penciptaan lapangan kerja yang signifikan, melainkan juga pendorong utama inovasi dan pengembangan produk baru. Keberhasilan sektor ini dalam merangkul kreativitas individu membawa dampak positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Y., Batubara, B. A., & Iskandar. (2023). Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pengrajin Purun dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Mekar. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 1–13. Retrieved from <https://jurnal.islahiyah.ac.id/index.php/istimrar/article/view/215>
- FaitdahN., & RohmanA. (2023). Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Batik Tanjungbumi Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2701-2715. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3571>
- Florida, R. (2002). *The Rise of the Creative Class: And How It's Transforming Work, Leisure, Community, and Everyday Life*. Basic Books.
- Luqma, M. L., Susilowati, D. ., & Sari, N. P. . (2023). PERAN EKONOMI KREATIF DAN SEKTOR PARIWISATA DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3331–3339. Retrieved from <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/15245>
- Maulana, N., Fitri, Y., Malahayatie., & Zulfahmi (2023). IMPLEMENTASI KORPORASI, KAPASITAS DAN PEMBIAYAAN UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF SEBAGAI PENGGERAK PEREKONOMIAN DI ACEH. *CENDEKIA NIAGA*. Vol. 7, No. 2. <https://doi.org/10.52391/jcn.v7i2.810>
- Masruroh, N., & Suprianik, S. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif . *Global Education Journal*, 1(2), 73-85. Retrieved from <http://journal.civiliza.org/index.php/gej/article/view/136>
- Sulistiyo, A. (2023). PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN TALAS MENJADI PRODUK KOMODITAS LOKAL DI DESA SEBIDAI, KABUPATEN TANA TIDUNG. *JPMB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*. Vol. 7, No. 2. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v7i2.4320>
- Pratt, A. C. (2011). The Cultural Contradictions of the Creative City. *City, Culture and Society*, 2(3), 123–130.
- Purnomo, R. A. (2016). *Ekonomi kreatif pilar pembangunan Indonesia*. Ziyad Visi Media.
- Rukmana, N, S., Aina, A, N., Johansyah, O, N, P., Manda, D., & Halim, D. (2023). PENGUATAN KELEMBAGAAN BUMDes: UPAYA MENINGKATKAN POTENSI EKONOMI KREATIF DI PULAU LAKKANG. *Global Abdimas*. Vol. 3, No. 2. <https://doi.org/10.51577/globalabdimas.v3i2.461>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 8(2), 199–216
- Suryadharma, M., Asthiti, A. N. Q., Putro, A. N. S., Rukmana, A. Y., & Mesra, R. (2023). Strategi Kolaboratif dalam Mendorong Inovasi Bisnis di Industri Kreatif: Kajian Kualitatif pada Perusahaan Desain Grafis. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(03), 172–181. <https://doi.org/10.58812/smb.v1i03.221>
- Sirait, S., Santoso, D., & Egra, S. (2019). Teknologi irigasi otomatis bertenaga surya di kelompok tani cahaya tani kecamatan tarakan utara kota tarakan. *J-PEN Borneo: Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(2)

- Sutrisno, A., Wahyuni, E., Jumiati, E., Adiasti, N., Jafar, R., Savitri, D. I., & Assegaf, S. U. (2020). *Pengantar Sosial Ekonomi dan Budaya Kawasan Perbatasan*. Inteligencia Media (Kelompok Penerbit Intrans Publishing).
- Zulgani, Zevaya, F., Umiyati, E., Parkhurst, H., & Nurjanah, R. . (2023). Pembinaan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Tanjung Lanjut Dengan Mempertahankan Kearifan Lokal Melalui Badan Usaha Milik Desa. *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.53867/jpm.v3i1.72>